

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

1.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

1.1.1 Temuan Masalah

Desa Natar merupakan desa yang masih harus terus berkembang. Masih terdapat banyak sector yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju. Sehingga untuk menanggulangi kemiskinan & pengangguran maka perlu dilakukannya berbagai upaya dalam peningkatan pembangunan ekonomi, teknologi, pendidikan serta infrastruktur.

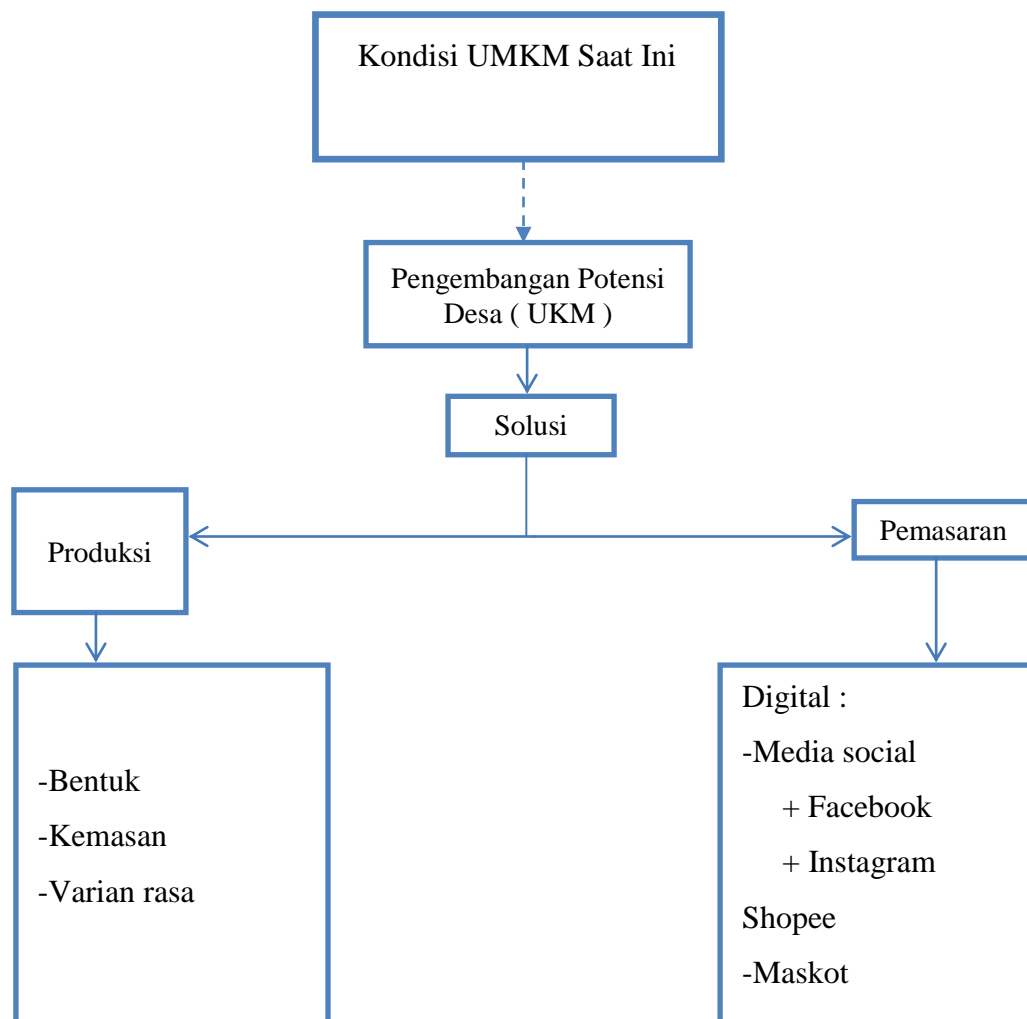
Salah satu masalah yang kami temukan di Dusun X (Natar 1)Desa Natar ini adalah hanya ada 1 potensi Desa yang bisa dikembangkan yaitu usaha kecil menengah (UKM) Kue Semprong

1.1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Mengembangkan UKM??
2. Bagaimana Mensosialisasikan UKM??
3. Bagaimana Penambahankualitasdankuantitas Usaha??

1.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, kerangka pemecahan masalah yang ada di Dusun X Desa Natar adalah sebagai berikut :



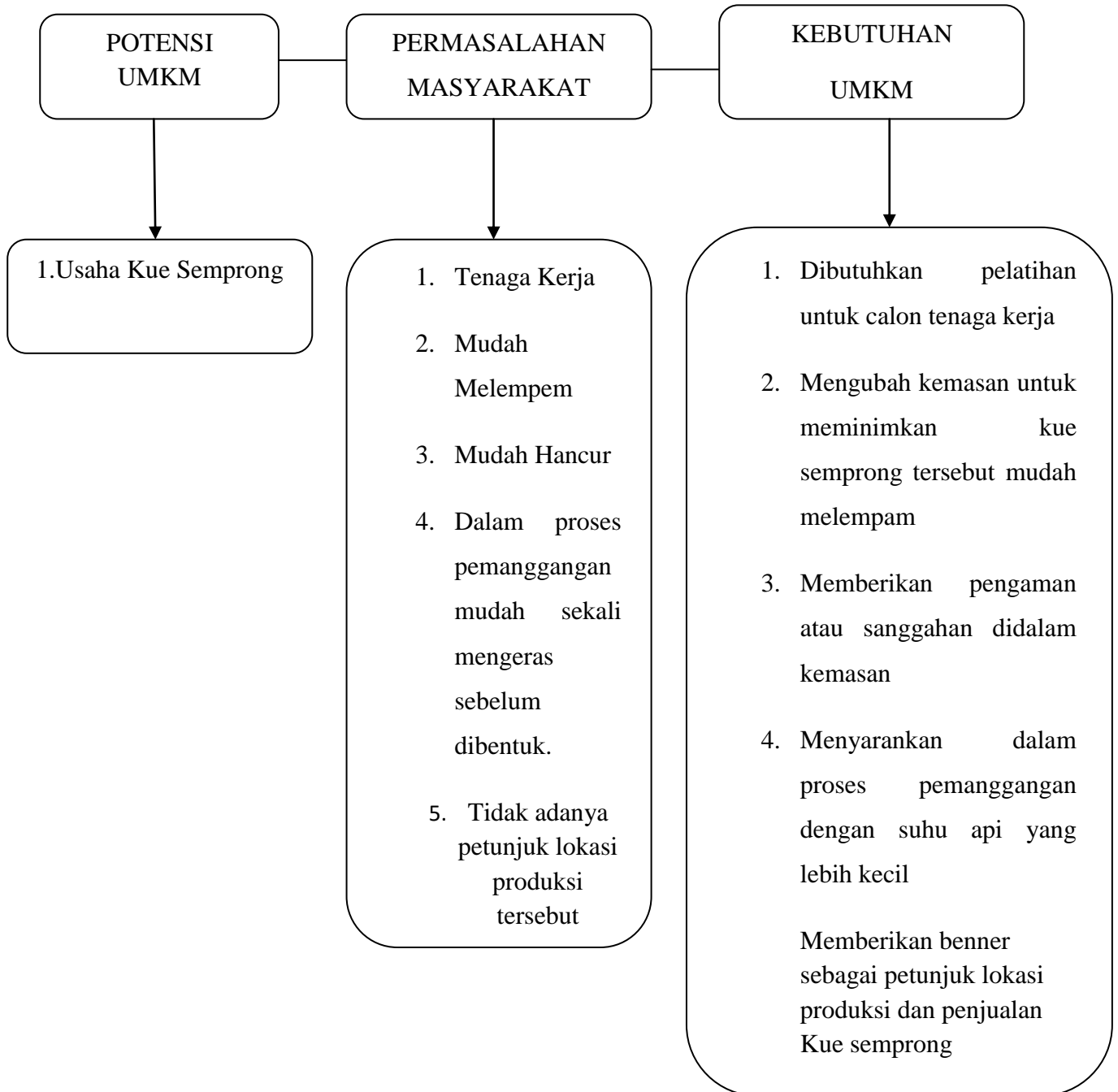
Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan bagan terkait dengan adanya masalah di Potensi Desa yaitu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Dusun X Desa Natar. Hasil survey yang kami dapatkan yaitu belum adanya inovasi baru untuk meningkatkan pemasaran, juga belum mengenalnya kecanggihan dan kenyataan digitalisasi untuk pemasaran dan penjualan secara online.

Dengan cara meningkatkan hal tersebut, pemecahan masalah ini dilakukan Pengembangan potensi desa UKM dengan solusi terhadap Produksi yang berkaitan dengan bentuk, kemasan dan varian Rasa.

dalam pemasaran menggunakan Basis Digital dengan Media Sosial seperti : Facebook, Instagram, Shoopee.

Maka langkah awal yang harus kami lakukan dalam pengembangan Potensi Desa Usaha Kecil Menengah (UKM), yaitu :



KegiatanPelaksanaan :

Kami mencoba melakukan membuat kue semprong dengan cara memanggang dengan alat panggangan khusus yang memiliki berat sekitar 1,5kg / alat.



Gambar 2. Proses pembuatan/pemanggangan adonan kue semprong



Gambar 3. Proses pembungkusan Kue Semprong

(Arfadila rizki Amalia dan Desvie Saesaria H) Selanjutnya yaitu memberikan inovasi varian rasa kemasan dan logo baru yang kekinian apada Kue Semprong Sari Kelapa (SK)

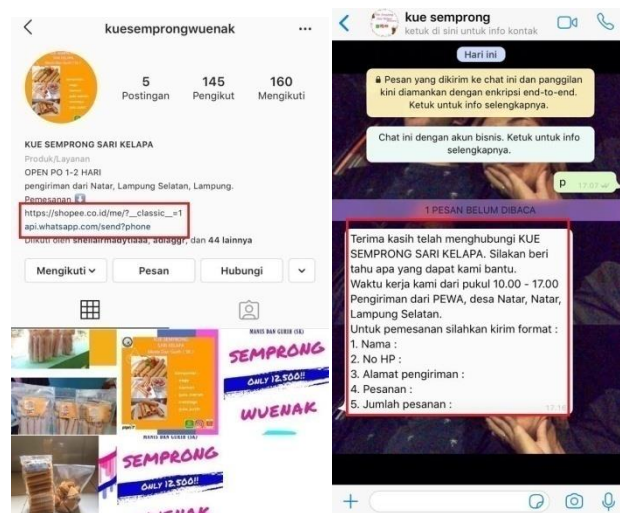


Gambar 4. Memberikan Varian Rasa coklat terhadap Kue Semprong Sari Kelapa tersebut.



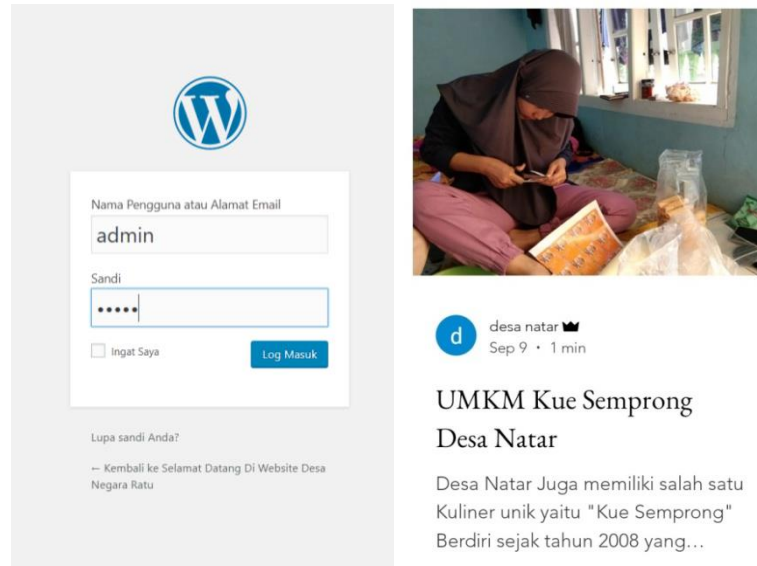
Gambar 5. Membuat kemasan terbaru yang praktis dan juga logo kekinian

(**Deny Rhelipa Tanjung**) Dan Setelah itu memberi arahan tentang kecanggihan dan kenyataan pemasaran atau penjualan secara digital atau online :



Gambar 6. Media sosial sebagai sarana pemasaran dan penjualan secara digital

(**Elsi Munika Ayu**) memberikan pelatihan penggunaan penjualan secara online dan juga Web UKM untuk memudahkan calon pelanggan mengetahui profil mengenai Kue Semprong Sari Kelapa (SK).



3.2 Pengembangan UKM KUE SEMPRONG melalui pelatihan dan penyusunan laporan keuangan (Angga Pebri Amanda Dan EkaSetiawati).

Pelatihan dan pembuatan Laporan Keuangan dilakukan oleh Angga Pebri Amanda dan Eka Setiawati dengan tujuan agar dapat membantu pemilik UKM dalam proses penyusunan laporan keuangan tersebut, agar dapat mengetahui laba yang didapatkan dengan benar sehingga dapat mengembangkan usahanya.

3.2.1 Tahapan Pembuatan laporan keuangan sederhana pada KUE SEMPRONG.

Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan pada UKM KUE SEMPRONG sehingga laporan keuangan pada UKM tersebut akan terdata dengan baik dan jelas. Hal pertama yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UKM ini yaitu melakukan pemeriksaan terhadap format penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa pemilik UKM tidak pernah melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar sehingga keuangan belum terdata dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat keuangan UKM KUE SEMPRONG dapat terdata dengan jelas dan pemilik dapat membuat sendiri laporan keuangan.

Contoh :

3.2.2 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Periode yang berakhir 31 Agustus 2019

Pendapatan :		
Penjualan Bersih	<u>Rp. 29.250.000</u>	
Total Pendapatan		Rp. 29.250.000
Biaya – Biaya :		
Biaya Bahan Baku	Rp. 13.702.000	
Biaya Tenaga Kerja	<u>6.650.000</u>	
Total Biaya		Rp. <u>20.202.000</u>
Laba Bersih		Rp. 9.048.000

Tabel 3.1 Laporan Laba Rugi UKM KUE SEMPRONG

Keterangan :

Nama Akun	Keterangan	Perhitungan
Pendapatan	Pendapatan di peroleh dari harga jual produk dikalikan dengan banyak jumlah produk yang di produksi <ul style="list-style-type: none"> - Harga Jual Produk . Rp. 12.500/bks - Jumlah Produk Yang Diproduksi 2.340 bks/bulan 	$12.500 \times 2.340 = 29.250.000$
Penjualan	Penjualan di peroleh dari perhiungan pendapan yang dilakukan sebelumnya	
Total pendapatan	Di peroleh dari pendapatan penjualan	Rp. 29.250.000
Biaya biaya	Biaya biaya diperoleh dari hasil penggolongan dan perhitungan biaya biaya yang telah dilakukan sebelumnya.	
Total biaya	Total biaya di peroleh dari penjumlahan biaya biaya sepetri biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja <ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku : Rp.13.702.000 - Biaya tenaga kerja :Rp. 6.560.000 	Total biaya : Rp $13.702.000 + 6.560.000 = 20.202.000$
Laba/Rugi	Laba atau rugi di peroleh dari selisih total pendapatan dengan total biaya <ul style="list-style-type: none"> - total pendapatan : 29.250.000 - total biaya : 20.202.000 	Laba/rugi : $29.250.000 - 20.202.000 = 9.048.000$

Tabel 3.2 Rincian Perhitungan Laporan Laba Rugi

3.2.3 Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal Periode yang berakhir 31 Agustus 2019

Modal awal	Rp 15.000.000
Laba Bersih	<u>Rp 9.048.000</u>
	Rp 24.048.000
Prive	<u>Rp 5.000.000</u>
Modal akhir	Rp 19.048.000

Tabel3.3 Laporan Perubahan Modal UKM KUE SEMPRONG

Keterangan :

Nama akun	Keterangan
Modal awal	Modal awal diperoleh dari modal awal yang dikeluarkan oleh pemilik UKM SEMPRONG untuk memulai usahanya. Adapun modal awal sebesar 18.000.000
Laba usaha	Laba usaha diperoleh dari jumlah total laba yang diperoleh dari usaha ini. Dalam hal ini laba usaha di ambil laporan laba/rugi yang telah di perhitungkan sebelumnya yaitu sebesar 9.048.000
Prive	Prive didapat dari pengambilan dana pribadi
Modah akhir	Modal akhir diperoleh dari penjumlahan modal awal dengan laba bersih dan dikurangkan lagi dengan prive. Modal akhir : $15.000.000 + 9.048.000 = 24.048.000 - (5.000.000) = 19. 048.000$

Tabel 3.4 Rincian Perhitungan Laporan Perubahan Moda

3.2.4 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Aset		Kewajiban Dan Ekuitas	
Kas	Rp 24.048.000	Kewajiban :	
Peralatan	Rp 1.500.000	Uang Jangka Pendek	Rp. 0
		Uang Jangka Panjang	Rp. 0
		Total Kewajiban	Rp. 0
		Modal	
		Modal Ibu Kokom	Rp 25.548.000
Total Aset	Rp 25.548.000	Total Kewajiban	Rp 25.548.000
		Dan Modal	

Tabel 3.5 Laporan Posisi Keuangan UKM KUE SEMPRONG

Keterangan :

Nama Akun	Keterangan
Kas	Kas diperoleh dari penjumlahan modal awal dikurangi dengan biaya biaya yang dikeluarkan dan ditambahkan dengan total pendapatan. Adapun dari penjumlahan uang kas di peroleh sebesar 24.048.000
Peralatan	Peralatan di peroleh dari perhitungan peralatan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu sebesar 1.500.000
Total Aset	total diperoleh dari penjumlahan kas dan peralatan. total aset = 24.048.000 + 1.500.000 = 25.548.0000
Kewajiban	Kewajiban di peroleh dari data hutang yang terjadi selama usaha tersebut berjalan. Dari hasil yang diperoleh maka diketahui bahwa pemilik usaha tidak memiliki hutang selama menjalankan usahanya.
Modal	Modal di peroleh dari jumlah modal akhir yang telah di perhitungkan dalam hitungan dalam perubahan laporan perubahan ekuitas yaitu sebesar 25.548.000
Total kewajiban dan modal	Total kewajiban dan modal di peroleh dari total kewajiban ditambah dengan

	total modal, total kewajiban dan modal : Rp. 0 + 25.548.000 = Rp. 25.548.000
--	---

Tabel 3.6 Rincian Perhitungan Laporan Posisi Keuangan

Penghitungan Jumlah Kas :

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Modal	Rp 15.000.000		Rp 15.000.000
Pembelian Bahan Baku		Rp 13.702.000	
Biaya Overhead		Rp 1.500.000	
Biaya tenaga Kerja		Rp 6.650.000	
Pendapatan Usaha	Rp 29.250.000		Rp 24.048.000

Tabel 3.7 Rincian Perhitungan Kas

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Pengertian UKM

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 20 tahun 2008 pengertian Usaha Kecil adalah: “Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar” Dan juga mempunyai kriteria Usaha Kecil yaitu Usaha Kecil sebagaimana dimaksud Undang-undang No. 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua setengah milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di

atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

Adapun Ciri-Ciri Usaha Kecil menurut UU no. 9 tahun 1995 yaitu :

1. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah
2. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah
3. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
4. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP
5. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha
6. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal
7. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning

3.3.2 Manfaat UKM Untuk Masyarakat Desa Dusun X (Natar 1), Natar.

Oleh karena itu, perlu adanya penjelasan atau penyampaian mengenai manfaat pengembangan UKM di Desa yang nantinya akan dirasakan oleh masyarakat Desa Dusun X (Natar 1) Manfaat tersebut juga perlu dijelaskan dalam jangka pendeknya, jangka panjangnya. Berikut manfaat tersebut:

1. Tingkat Hidup Masyarakat Maju Dan Budaya Serta Tradisi Dapat Dilestarikan

Manfaat pengembangan UKM sebagai potensi desa yang tentunya akan langsung memeberikan dampak positif bagi warga tertentu saja adalah dampak positif bagi tingkat kehidupan warga yang dalam hal ini seperti mampu memunculkan lapangan kerja baru hingga

meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui inovasi baru terhadap UKM yang sudah di beri.

Selain itu, manfaat UKM sebagai potensi desa lainnya adalah dapat menghidupkan budaya, tradisi atau lingkungan sebagai salah satu daerah yang dikenal dengan Kue Semprongnya yang harus terjaga agar tetap berjalan.

Karena umumnya, budaya atau tradisi ini sulit untuk di pertahankan karena mulai hilangnya kesadaran pada budaya tersebut.

2. Perekonomian Bagi Masyarakat

Manfaat pengembangan UKM sebagai potensi desa di sisi Perekonomian secara langsung adalah adanya lapangan kerja untuk para masyarakat yang ada di Dusun X (Natar 1) Desa Natar. Sedangkan manfaat tidak langsungnya adalah meningkatkan kunjungan ke desa sehingga perputaran perekonomian seperti dari hasil penjualan produk local bisa semakin lancar atau bahkan dikirim ke luar desa.

3. Meningkatkan Keberadaan Industri Kecil Menengah

Hal ini berhubungan erat dengan manfaat pengembangan UKM yaitu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat pedesaan dari meningkatkan tingkat perekonomian.

4. Promosi produk local

Keberadaan UKM di desa dapat memberikan manfaat promosi bagi produk local. Promosi produk local ini bisa menjadi sebuah ciri khas di desa yang mana diharapkan juga akan meningkatkan perekonomian.

3.3.3 Rancangan Program yang Akan Dibuat

Dengan berbagai permasalahan dari hasil analisa maka mahasiswa PKPM membuat rencana kerja berorientasi pada masalah – masalah tertentu baik dalam UKM maupun dalam daerah Dusun X (Natar 1)

Desa Natar, Natar, Lampung Selatan, Lampung. Dalam upaya pembuatan rencana program yang akan dibuat terlebih dahulu mahasiswa pkpm melakukan observasi dan pendekatan – pendekatan dengan masyarakat Desa Dusun X (Natar 1), untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan yang dianggap akurat yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari permasalahan yang diperoleh. Adapun rencana program yaitu meliputi beberapa kegiatan, uraian kegiatan yang dilakukan, antara lain :

Kegiatan Meliputi Usaha Kecil Menengah (UKM) Kue Semprong Sari Kelapa (SK)

1. Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan mengarahkan tentang kenyataan dari kecanggihan pemasaran dan penjualan secara digital atau online
2. Memberikan inovasi baru untuk UKM tersebut mulai dari rasa, kemasan, hingga logo terbaru
3. Mengajarkan pembukuan laporan keuangan
4. Pembuatan banner yang menunjukkan lokasi produksi dan penjualan Kue Semprong Sari Kelapa (SK).

Kegiatan Meliputi Desa Dusun X (Natar 1) Desa Natar, Kecamatan Natar, Lampung Selatan, Lampung.

1. Sosialisasi ataupun penyuluhan tentang anti bullying dan pengenalan Bahasa Inggris dasar kepada Siswa/i kelas 1 SDN 4 Natar
2. Kegiatan bersih bersih balai desa yang di lakukan secara bergilir di setiap harinya dengan kelompok lain yang berada dalam satu desa
3. Jalan sehat yang di adakan bersama muda muda GENTAR (Generasi Tanjung Rejo)
4. Kegiatan membersihkan Masjid yang di laksanakan setiap Jumat pagi



Gambar 7. Upacara Bersama



Gambar 11. Foto bersama Wali Kelas



Gambar 8. Sosialisasi



Gambar 12. Pemberian hadiah jalan sehat



Gambar 9. Pengenalan Bahasa Inggris



Gambar 13. Jalan sehat



Gambar 10. Foto bersama adik – adik



Gambar 14. Bersama GENTAR



Gambar 15. Membersihkan halaman Masjid



Gambar 16. Membersihkan WC Masjid

